

---

## Faktor Faktor Penggunaan NFT Sebagai Pasif Income

Jap Kevin Setia Budi  
Universitas Widya Kartika

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor atau alasan yang mendorong penggunaan NFT sebagai pasif income. Penelitian ini dilakukan secara online dan ditujukan langsung kepada informan yang berjumlah 10 orang dan sudah pernah melakukan investasi di NFT. Jenis penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dan teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara secara langsung terhadap ke 10 orang informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alasan atau faktor 10 orang informan melakukan investasi di NFT karena adanya faktor dari dalam diri sendiri yaitu faktor motivasi dan juga faktor dari luar yang berasal dari lingkungan sehari-hari seperti pengaruh dari keluarga, teman, dan sahabat.

**Kata Kunci :** NFT, Motivasi, Investasi, Faktor Pendorong

### Abstract

*This study aims to determine the factors or reasons that encourage the use of NFTs as passive income. This research was conducted online and was addressed directly to 10 informants who had already invested in NFTs. The type of research used in this research is qualitative research. And the data collection technique used direct interview techniques with the 10 informants. The results showed that the reasons or factors of 10 informants investing in NFT were due to internal factors, namely motivational factors and also external factors that came from the daily environment such as influences from family, friends and friends.*

**Keywords :** NFT, Motivation, Investment, Driving Factors

## 1. PENDAHULUAN

Virus SARS-CoV-2 pertama kali terdeteksi di China pada akhir 2019 dan pada Juni 2021, telah menyebar ke seluruh dunia, menyebabkan lebih dari 178 juta kasus yang dikonfirmasi dan 3,9 juta kematian. Pandemi Virus Covid-19 menyebabkan Sebagian besar negara di seluruh dunia menerapkan physical distancing. Selain itu pandemi Covid-19 menyebabkan Sebagian besar kegiatan perekonomian di dunia menjadi terhenti dan berakibat pada ke bangkrutan sehingga menyebabkan banyak orang kehilangan pekerjaan mereka dan angka pengangguran semakin meningkat. Peningkatan TPT terbesar kedua ada pada penduduk usia 25-29 tahun. Pada Februari 2021, TPT kelompok usia ini sebesar 9,27%, meningkat 2,26% dibanding periode yang sama tahun lalu sebesar 7,01%. Dari sisi pendidikan, tingkat pengangguran tertinggi banyak dialami oleh lulusan SMA, SMK, dan pendidikan tinggi universitas. TPT dari lulusan SMA naik dari 6,69% tahun lalu menjadi 8,55% di tahun ini. Begitu pula dari lulusan SMK, naik dari 8,42% menjadi 11,45%, serta universitas dari 5,7% menjadi 6,97%. Hal ini memicu masyarakat untuk berusaha mendapatkan sumber penghasilan yang baru seperti menggunakan NFT sebagai salah satu pasif income mereka.

Menurut hasil analisis wawancara yang dilakukan oleh 10 orang informan dapat disimpulkan bahwa. Dilihat dari teori perilaku konsumen, Faktor yang mempengaruhi perilaku ke 10 orang responden yang memutuskan melakukan investasi pada NFT adalah faktor motivasi. Menurut Setiadi (2003) motivasi didefinisikan sebagai “Ketersediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi ke arah tujuan-tujuan yang hendak

dicapainya, yang dikondisikan oleh kemampuan upaya untuk memenuhi suatu kebutuhan individual.”

Menurut hasil wawancara ke 10 orang responden selain termotivasi dari faktor luar mereka semua juga memiliki motivasi tersendiri dari dalam diri mereka. Dan diketahui bahwa terdapat kesamaan motivasi pada ke 10 orang informan tersebut, yaitu ke 10 orang informan tersebut sama-sama pernah memiliki pengalaman mengenai NFT, seperti yang diketahui bahwa NFT adalah percabangan dari crypto sehingga pada waktu sebelum adanya NFT ke 10 orang informan sudah pernah memiliki pengalaman tersendiri mengenai investasi crypto. Sehingga dengan adanya sesuatu yang baru atau bisa disebut produk baru dari crypto mereka ke 10 orang informan merasa ingin mencoba dan tertantang untuk ikut melakukan investasi di percabangan crypto tersebut atau bisa disebut juga NFT karena berbekal pengalaman masa lampau dari ke 10 orang informan yang sudah pernah berinvestasi di crypto sebelumnya. Sehingga bisa diartikan bahwa hal yang memotivasi ke 10 orang tersebut adalah pengalaman masa lampau dimana ke 10 orang informan tersebut mendapatkan profit dari investasi crypto mereka.

Selain itu ke 10 orang informan tersebut sama-sama mendapat pengalaman mengenai investasi crypto dari keluarga dan teman dekat. Sehingga menurut teori perilaku konsumen faktor yang mempengaruhi sikap dari ke 10 orang informan tersebut adalah faktor keluarga. Tetapi kalau di lihat dari hasil wawancara terdapat 2 orang yang tidak setuju untuk menjadikan NFT sebagai pasif income. Mereka berpendapat bahwa pergerakan harga NFT tidak stabil dan sangat beresiko serta mereka mengaku bahwa keuntungan yang mereka dapat sebelumnya dari investasi mereka di crypto hanyalah suatu kebetulan, sehingga bisa dikatakan bahwa 2 orang informan tersebut adalah tipikal orang yang hanya mengandalkan emosi semata ketika berinvestasi di NFT, sehingga faktor motivasi yang memotivasi 2 orang informan tersebut adalah motivasi yang bermotif emosional. Sehingga mereka tidak mendapatkan keuntungan dari investasi NFT mereka kali ini.

Sedangkan untuk 8 orang informan lainnya yang setuju menjadikan NFT sebagai pasif income. Mereka sadar betul akan resiko yang dihadapi selama berinvestasi di NFT tetapi mereka melihat potensi yang dimiliki oleh NFT, sehingga ke 8 orang informan tersebut bisa dikatakan sebagai orang yang memiliki sifat kehati-hatian. Sifat kehati-hatian mereka ditunjukkan dari pengakuan ke 8 orang informan tersebut bahwa selama melakukan investasi crypto sebelumnya mereka sering bertanya dan belajar kepada orang yang sudah ahli. Dan juga mereka juga sering mencari informasi secara mandiri mengenai pergerakan harga crypto sehingga mereka bisa mendapatkan keuntungan dengan cara memperoleh informasi yang tepat. Kalau di lihat dari tipe investor ke 8 orang informan tersebut tergolong ke dalam kategori tipe investor *Deensive* yang dimana mereka sadar akan resiko yang ada oleh karena itu mereka cenderung meneliti dan memilih waktu yang tepat dalam berinvestasi atau membeli koin-koin NFT.

Menurut (Adi Setiawan:9) tipe investor *divensive* adalah tipe investor yang berusaha mendapatkan keuntungan dan menghindari resiko sekecil apapun dari investasi yang dilakukannya. Investor jenis ini tidak memiliki cukup keyakinan dalam berspekulasi tetapi lebih memilih mencari data secara nyata. Dan memilih waktu yang tepat untuk berinvestasi sehingga kemungkinan resiko yang muncul sangat kecil. Yang artinya untuk mendapatkan retur yang diinginkan ke 8 orang informan harus meminimalisir resiko kerugian dengan cara membaca pergerakan pangsa pasar sehingga bisa memilih waktu yang tepat untuk menanamkan modal atau berinvestasi. Dengan mempertimbangkan segala informasi yang diperoleh maka resiko kerugian dapat diminalisir dan keuntungan dapat didapatkan sesuai keinginan kita. Sehingga prinsip kehati-hatian dalam investasi ini sangat cocok untuk diterapkan kepada tipe investor *deensive* seperti pada 8 informan tersebut.

Menurut hasil analisis faktor pendorong dari 10 orang informan yang menjadikan NFT sebagai pasif income adalah faktor motivasi yang didasari oleh pengalaman pribadi sebelumnya. Tetapi untuk 2 orang informan hanya berpaku pada emosi semata dimana mereka hanya berpaku pada keberuntungan dan tidak sungguh sungguh dalam mencari informasi. Sedangkan untuk ke 8 orang informan sisanya mereka tipikal investor yang sangat berhati hati sehingga mereka rela mencari informasi secara mendetail demi dapat memilih NFT yang cocok untuk di investasi dan dapat menghindari resiko kerugian akibat salah memilih NFT untuk diinvestasikan.

Parameter kehati hatian ke 8 orang informan tersebut dapat dilihat dari 3 hal yaitu selektif, harga NFT, dan Waktu yang tepat. Untuk parameter selektif ke 8 orang informan tersebut lebih selektif atau memilih NFT secara berhati hati. NFT yang dipilih berpotensi mendatangkan keuntungan bagi investor. Selanjutnya untuk parameter Harga NFT, para responden berpendapat bahwa mereka memilih NFT yang harganya sesuai dengan kemampuan mereka sehingga mereka bisa memperhitungkan keuntungan dan resiko yang mungkin terjadi. dan terakhir untuk parameter pemilihan waktu yang tepat, dalam parameter ini responden memilih waktu yang tepat untuk melakukan investasi NFT. waktu yang mereka anggap tepat adalah waktu dimana pangsa pasar NFT berada pada kondisi stabil.

### **RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka perumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Kenapa NFT dapat menarik minat masyarakat sebagai pasif income ?
2. Faktor pendorong apa yang menjadikan masyarakat tertarik menjadikan NFT sebagai pasif income ?

### **TUJUAN PENELITIAN**

1. Untuk mengetahui alasan masyarakat tertarik menjadikan NFT sebagai pasif income.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadikan landasan pertimbangan masyarakat dalam menjadikan NFT sebagai pasif income.

### **LINGKUP PENELITIAN**

1. Objek penelitian adalah NFT
2. Variable yang diteliti perilaku konsumen
3. Responden yang diteliti adalah orang orang yang sudah pernah memiliki pengalaman dalam berinvestasi di NFT.

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **1. Pengertian NFT**

NFT adalah sebuah aset digital yang mewakili objek dunia nyata seperti lukisan, karya seni musik, *item* dalam *game*, hingga video pendek. NFT dibeli dan dijual secara *online*, sering kali dibayar dengan mata uang kripto (*cryptocurrency*). Menurut Kasmir, uang adalah sesuatu yang dapat diterima secara umum sebagai alat pembayaran dalam suatu wilayah tertentu, atau sebagai alat pembayaran utang serta pembelian barang dan jasa.

#### **2. Pengertian Pasif Income**

penghasilan pasif adalah jenis penghasilan yang diperoleh melalui sewa properti, *partnership*, atau sumber lain yang tidak memerlukan adanya keterlibatan aktif dari seseorang. Dengan kata lain, pasif income adalah suatu kegiatan yang dapat

menghasilkan uang tanpa harus mengeluarkan usaha yang terlalu besar seperti pada pekerjaan utamamu.

### **3. Pengertian Perilaku Konsumen**

Menurut Engel, Blackwell dan Miniard, menyatakan bahwa perilaku konsumen adalah tindakan yang langsung terlibat dalam mendapatkan, mengkonsumsi dan menghabiskan produk dan jasa termasuk proses keputusan yang mendahului dan mengikuti tindakan ini.

## **2. METODE PENELITIAN**

### **JENIS PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Karena peneliti ingin menganalisis perilaku konsumen serta motivasi yang mendasari informan mau berinvestasi di NFT dan bahkan menjadikannya sebagai pasif income.

### **SUMBER DAN JENIS DATA**

Untuk melengkapi data yang digunakan dalam penelitian ini maka peneliti memperoleh data yang bersumber dari informan yang sudah pernah memiliki pengalaman berinvestasi di NFT dan data yang peneliti gunakan adalah data primer.

### **TEKNIK PENGAMBILAN SAMPLE**

Teknik pengambilan sample pada penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara langsung dengan informan menggunakan media zoom meeting.

### **POPULASI DAN SAMPLE**

Populasi dalam penelitian ini adalah orang-orang yang sudah pernah memiliki pengalaman berinvestasi NFT. Menurut Sugiyono (2017:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun pendapat dari Sugiyono (2017) tentang menggunakan sampling insidental maka teknik sampel akan ditentukan berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan oleh peneliti sebagai subjek yang dianggap layak dijadikan sampel. Pada penelitian ini jumlah sample yang di ambil sebanyak 7 narasumber. Yang pernah bermain atau terjun ke dunia NFT.

### **TEKNIK ANALISIS DATA**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif, yaitu metode analisis data dengan mengelompokkan dan menyeleksi data yang di peroleh dari survey lapangan menurut kualitas dan kebenarannya kemudian di susun secara sistematis selanjutnya di kaji dengan metode berfikir deduktif.

### **TEKNIK PENGAMBILAN SAMPLE**

Teknik pengumpulan sample penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **ALASAN DALAM MEMUTUSKAN SUATU KEPUTUSAN**

Sebelum memutuskan suatu keputusan, penting untuk mengetahui kenapa kita mengambil keputusan tersebut. karena setiap keputusan dapat membawa dampak yang baik maupun dampak yang buruk. Oleh karena itu suatu alasan yang tepat dapat menjadi dasar dari pengambilan keputusan yang tepat. Maka dari itu pada penelitian ini peneliti

ingin mencari tahu alasan yang mendasari para responden sehingga memutuskan bermain NFT. Dengan menanyakan pertanyaan Kenapa anda memilih bermain NFT ?

**ANP :** pertama tama saya melihat bahwa koin NFT ini cukup berpotensi untuk mendapatkan Profit. Karena NFT itu cukup viral dan saya rasa sampai hari ini saya cukup mendapatka profit.

**CY :** Karena pada awalnya hanya melihat lihat saja . dan saya lihat juga banyak orang yang bermain NFT juga. Sehingga saya juga ikut untuk membeli sebuah NFT untuk coba coba saja.

### **FAKTOR FAKTOR PENDORONG BERINVESTASI NFT**

Sebelum terjun ke mencoba hal baru penting adanya kita memiliki motivasi dan dorongan untuk memilih melangkah mencoba hal baru. Sehingga kita lebih merasa percaya diri dalam mencoba hal tersebut. dalam penelitian ini peneliti ingin menanyakan pada responden mengenai faktor faktor yang mendorong para responden akhirnya memutuskan untuk bermain NFT. dengan mengajukan pertanyaan Faktor apa yang menjadi pendorong bermain NFT ?

**S :** Kalau motivasi masuk ke dunia NFT ini, sebenarnya bisa dbilang NFT ini cukup menarik ya vin dalam jangka panjang, dan menurutku di masa depan cukup menjanjikan. Apalagi saat ini kita udah modernisasi ya, banyak hal yang sudah dipermudah dengan dunia digital

**RE :** Faktor dorongan saya paling utama menurut saya adalah saya melihat banyak orang yang mendapat penghasilan tambahan setelah bermain NFT. Bahkan tidak sedikit juga yang menjadi kaya raya setelah bermain NFT.

### **KEUNTUNGAN YANG DI DAPAT**

Pada dasarnya setiap manusia pasti menginginkan keuntungan dari suatu Tindakan yang dia lakukan. Keuntungan keuntungan tersebut bisa berupa berbagai hal. Seperti pengalaman, ilmu baru, materi, dan sebagainya. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti akan mencari tahu mengenai keuntungan yang didapat oleh para responden selama bermain NFT. Dengan mengajukan pertanyaan keuntungan apa saja yang di dapat ketika bermain NFT ?

**LP :** Keuntungan yang saya dapat selama berinvestasi NFT ada banyak. Seperti profit ketika bermain NFT atau bisa juga keuntungan secara ilmu. Yang artinya dengan berinvestasi NFT saya menjadi lebih memahami tentang dunia secara global. Dan juga beserta perkembangan dunia secara digital. Dari segi pengalaman saya yang pernah berinvestasidi NFT tidak hanya sebatas keuntungan secara pendapatan atau profit tetapi jugabanyak keuntungan lain yang bisa di dapat. Seperti dengan berinvestasi NFT saya menjadi lebih tahu bahwa mencari pendapatan tidak hanya dari bekerja di kantor atau di tempat kerja seperti pada umumnya. Tetapi juga bisa di dapatkan secara digital dan tidak perlu terikat waktu dan tempat. Dan salah satunya dengan berinvestasi di NFT. sehingga selain mendapat keuntungan secara finansial, saya juga mendapat keuntungan berupa ilmu dan pengalaman baru serta pengetahuan akan dunia luar dan dunia digital yang luas.

**RLS :** Keuntungan yang saya dapat selama berinvestasi di NFT adalah laba atau profit. Jadi selama saya berinvestasi NFT saya mendapatkan pendapatan tambahan. Tetapi pendapatan saya tidak langsung berupa mata uang rupiah melainkan berupa coin crypto currency. Sehingga untuk menjadikan mata uang rupiah saya harus menukarkan terlebih dahulu ke platform penukaran crypto. Kalau menurut saya pribadi keuntungan yang di dapat hanya berupa profit atau laba.

---

**PENDAPATAN PROFIT DAN MODAL AWAL**

Ketika ingin melakukan suatu investasi setiap orang pasti ingin yang mendapatkan laba atau profit. Dan profit yang diharapkan biasanya lebih besar dari modal awal. Supaya bisa disebut profit maka pendapatan harus bisa melebihi modal awal. Pada penelitian ini peneliti akan mencari tahu apakah para responden mendapatkan profit dari bermain NFT dan mencari tahu apakah profit yang di dapat sudah melebihi modal awal atau belum. Dengan menanyakan pertanyaan apakah profit yang di dapat sesuai dengan modal awal bermain NFT ?

**WM :** Untuk profit sendiri saya rasa kalau dari sudut pandang saya yang pernah membuat NFT lebih besar dari modal awal. Karena sebagai pembuat NFT saya rasa modal awal saya berupa perangkat computer yang mampu untuk saya pakai untuk membuat NFT. sehingga untuk modal sendiri saya rasa sudah memenuhi standard saya. Dan untuk profit sendiri saya rasa tergantung dari permintaan pasar NFT saat itu. Karena semakin tinggi permintaan pasar mengenai suatu NFT maka harga NFT tersebut akan semakin naik. Sehingga saya juga akan bisa mendapat profit yang cukup tinggi.

**W :** Untuk profit sendiri itu tergantung dari cara kita memainkan NFT. kalau kita memasukkan modalnya besar otomatis ketika harga token token NFT ini naik maka otomatis kita juga mendapatkan keuntungan yang besar. Tetapi kalau kita memasukkan modal awal kecil atau pas pasan yang mungkin profit yang di dapat tidak akan bisa sebesar yang kita inginkan. Dan juga tergantung kita membaca pergerakan harga NFT tersebut. kalau kita memang paham dan bisa membaca pergerakan dari si NFT ini sendiri maka peluang mendapatkan profit juga semakin besar. Kalau saya pribadi mengenai modal awal dengan profit saya lebih sering mendapatkan profit melebihi modal saya. Karena saya cukup bisa membaca pergerakan dari harga NFT dan koin koin crypto dan sejenisnya. Jadi kalau menurut saya pribadi ya profit saya lebih sering lebih besar dari modal awal.

**KELAYAKAN NFT UNTUK DIJADIKAN PASIF INCOME**

NFT merupakan suatu asset digitan yang sedang trend pada saat ini. NFT sendiri memiliki banyak kegunaan. Salah satunya untuk di jadikan sebagai pasif income. Sebelum menjadikan NFT sebagai pasif income, ada baiknya menilai NFT terlebih dahulu. Apakah NFT layak untuk dijadikan pasif income atau tidak. Setiap orang pasti memiliki pandangan yang berbeda beda mengenai hal ini. Pada penelitian ini peneliti akan menanyakan pendapat tiap responden mengenai kelayakan NFT yang di jadikan sebagai pasif income. Dengan mengajukan pertanyaan apakah NFT layak untuk dijadikan sebagai pasif income ?

**L :** Menurut saya pribadi NFT sangat layak untuk dijadikan sebagai pasif income. Karena bermain NFT bisa saya lakukan di mana saja dan kapan saja. Saya sering bermain NFT ketika saya sedang istirahat di kantor. Selain kemudahan dalam bermain NFT. NFT juga bisa memberikan pendapatan bagi pemainnya. Selama saya bermain NFT saya tidak pernah merasa terganggu dengan harus memainkannya setiap saat. Saya cukup memainkannya di waktu senggang saya. Dan sama sekali tidak mengganggu pekerjaan utama saya. Sehingga kalau berbicara mengenai layak atau tidaknya NFT dijadikan sebagai pasif income. selain itu saya sempat membaca beberapa informasi mengenai NFT yang dimana di masa depan akan ada proyek proyek besar yang melibatkan NFT salah satu

**S :** Kalau menurut saya sendiri NFT mirip seperti investasi pada umumnya. Dan saya rasa masih layak untuk dijadikan sebagai pasif income. Karena bermain NFT tidak memerlukan waktu dan tempat khusus untuk mulai bisa memainkannya. Sehingga

bersifat lebih bebas dan tidak terikat oleh apapun ketika ingin memainkannya. Yang terpenting ada sinyal internet dan perangkat untuk bermain hanya saja NFT sudah bisa di buka kapan saja dan dimana saja. Selain dari sifatnya yang flexible. Saya juga melihat potensi tersendiri dari NFT. yaitu aka nada proyek di masa depan bernama metaverse. Dimana di metaverse ini NFT akan sangat di butuhkan untuk menjalankan proyek besar ini. Sehingga berpotensi mendatangkan income yang cukup menjanjikan di kemudian hari. Selain itu, jika project metaverse ini bisa 100% terwujud, tentunya kita akan lebih mudah mendapatkan income baik aktif maupun pasif dari bermain NFT. jadi pandangan saya mengenai NFT apakah layak di jadikan pasif income? Saya rasa sangat layak dan malah patut untuk di coba.

### **PANDANGAN TERHADAP ORANG LAIN YANG MENGGUNAKAN NFT SEBAGAI PASIF INCOME**

Penilaian antar pengguna NFT biasanya dapat memberikan hasil pernyataan yang lebih jelas mengenai NFT. Untuk menilai orang lain ada baiknya diri sendiri harus memahami apa yang akan kita nilai. Sehingga penilaian terhadap orang lain tidak salah dan dapat memberikan hasil yang tepat. Pada penelitian ini peneliti akan mencari tahu mengenai penilaian atau pandangan sesama pengguna NFT yang menjadikan NFT sebagai Pasif income dengan menanyakan apa pandangan anda tentang orang orang yang menjadikan NFT sebagai pasif income mereka.

**OV :** Kalau dari saya pribadi ya sama seperti yang saya sampaikan tadi. Bahwa kalau orangnya memang memahami dan berniat mendalami mengenai NFT maka menjadikan NFT sebagai pasif income adalah hal yang sudah tepat dan saya yakin orang tersebut akan bisa membaca pergerakan dari NFT ini sehingga dapat meminimalisir kerugian yang mungkin terjadi. sedangkan untuk orang yang hanya coba coba dan pemula lebih baik mencoba meminta saran atau informasi dari yang sudah ahli sehingga potensi terjadinya kerugian dapat dimimalisir.

**LP :** Menurut saya tergantung orangnya. Kalau orang yang menyukai NFT dan menjadikan NFT sebagai pasif income saya rasa sudah tepat. Karena pada dasarnya orang tersebut sudah tertarik dan kalau namanya orang tertarik pastinya akan senang mencari dan memper dalam informasi mengenai NFT. sehingga akan berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan keuntungan. Tetapi kalau oranya kurang tertarik dengan NFT. maka orang tersebut pastinya cenderung pasif dan tidak akan seantusias orang yang tertarik dengan NFT dalam mencari tahu informasi mengenai NFT. sehingga bisa di sebut pilihan yang tepat kalau orang yang sebagai pemain NFT memang tertarik dengan NFT tetapi bisa di sebut tidak layak kalau orang yang menjadi pemain NFT tidak tertarik dan hanya coba coba bermain NFT.

### **DORONGAN ORANG LAIN MENJADIKAN NFT SEBAGAI PASIF INCOME**

Mencari tahu motivasi orang lain menjadikan NFT sebagai pasif income dari pendapat responden yang juga merupakan pemain NFT. pada penelitian ini peneliti akan berusaha mencari tahu motivasi orang lain bermain NFT melalui pandangan sesama pengguna NFT dengan menanyakan Menurut anda apakah yang mendorong orang lain menjadikan NFT sebagai pasif income ?

**WM :** Untuk motivasi orang lain yang bermain NFT sebagai pasif income saya rasa ada 2 faktor yaitu faktor dari dalam diri sendiri dan dari luar diri sendiri atau faktor lingkungan. Untuk faktor lingkungan mungkin bisa dari ajakan orang orang di sekitar mereka. Bisa pacar, orang tua, saudara, teman, guru, dan sebagainya. Dan untuk faktor dari diri sendiri karena adanya ketertarikan terhadap NFT dan ingin

mengenal NFT lebih dalam lagi sehingga bisa untuk dijadikan sebagai pasif income.

**RE :** Menurut saya yang mendorong kebanyakan orang meilih bermain NFT karena banyak influencer atau tokoh tokoh public yang membuat konten seputar NFT dan dari hal ini lah membuat orang orang menjadi tertarik sekaligus penasaran mengenai ap aitu NFT dan akhirnya mendorong orang orang untuk ikut bermain Nft dengan harapan bisa mendapat keuntungan dari NFT tersebut. jadi menurut saya pribadi motivasi yang mendorong orang lain bermain NFT adalah dorongan dari luar berupa konten konten dari para influencer dan tokoh tokoh public mengenai NFT beserta keuntungan yang di dapat dari NFT tersebut.

### **KONDISI WINTER CRYPTO PADA NFT UNTUK DIJADIKAN SEBAGAI PASIF INCOME**

Pada saat ini NFT sedang mengalami penurunan harga di mana kondisi seperti ini disebut sebagai winter crypto. Dalam kondisi ini koun koin crypto dan sejenisnya bahkan NFT sedang mengalami penurunan harga yang sangta signifikan. Oleh karena itu dalam kondisi seperti ini apakah NFT masih layak untuk di jadikan pasif income atau tidak. Pada penelitian ini peneliti akan menanyakan pendapat responden mengenai winter crypto ini apakah Nft masih layak untuk di jadikan pasif income atau tidak. Dengan menanyakan pertanyaan dalam kondisi winter crypto saat ini di mana koin koin crypto dan sejenisnya bahkan NFT sekalipun sedang mengalami penurunan apakah NFT masih layak untuk di jadikan pasif income ?

**ANP :** Kalau menurut saya ini justru momen yang tepat untuk membeli NFT. karena pada momen seperti ini koin koin NFT pada turun harganya. Sehingga saya bisa memborong koin koin NFT yang lebih bagus dan bernilai tinggi di harga yang murah. Sehingga nanti jika pada waktunya koin koin ini sudah trend Kembali maka saya akan mendapatkan profit yang besar karena saya sudah memborong terlebih dahulu di harga yang murah. Jadi menurut saya kondisi winter crypto seperti saat ini menjadi momen yang baik untuk membeli koin koin NFT di harga yang murah.

**S :** Nah ini menurut saya kalau untuk menyikapi harga harga koin koin crypto currency dan sejenisnya dan juga harga harga koin koin NFT yang sedang turun atau di sebut sebagai istilah winter crypto. Saya rasa untuk dijadikan investasi jangka panjang masih ok, tapi memang kalau trendnya memang sedang turun, mungkin kita bisa cari moment yang pas untuk melakukan pembelian di harga bottoming. Seperti yang saya bahas sebelumnya segala jenis pekerjaan yang menghasilkan suatu pendapatan pasti memiliki resiko. Dan resiko dari bermain NFT adalah harganya yangt bisa turun kapan saja. Oleh karena itu saya rasa kita tidak perlu merasa panik terhadap fenomena winter crypto yang sedang terjadi ini. karena seperti kita tahu semuanya memiliki masanya sendiri sendiri. ada saatnya masa harga NFT nak dan ada saatnya harga NFT akan turun. Dan fenomena winter crypto ini saya rasa tidak akan berlangsung selamanya. Mengingat masih banyak potensi yang bisa di berikan oleh NFT kedepannya. Salah satunya adalah aka nada projek besar Bernama metaverse yang akan sangat mempengaruhi penggunaan NFT pada projek tersebut. sehingga bila benar benar projek tersebut terwujud 100% maka pastinya harga NFT juga akan ikut naik . sehingga untuk menyikapi fenomena winter crypto kali ini saya rasa tidak perlu diambil pusing karena pasti ada waktunya harga harga NFT akan kembali seperti semula. Sehingga kalau anda tanya mengenai apakah dalam masa winter crypto ini masih layak untuk dijadikan pasif income. Saya rasa masih sangta layak karena masih banyak potensi dari NFT kedepannya dan tentunya akan mendaptangkan profit bagi pemainnya.



**PROJEK METAVERSE TERHADAP NFT UNTUK DIJADIKAN PASIF INCOME**

Saat ini banyak beredar kabar mengenai proyek besar yang bernama Metaverse, di mana di metaverse ini koin koin pada crypto currency dan NFT akan sangat di butuhkan dalam proyek ini. Pada penelitian ini peneliti akan menayakan pendapat responden mengenai proyek metaverse ini terhadap NFT. dengan menayakan apakah dengan adanya proyek metaverse ini NFT menjadi semakin meningkat nilainya dan semakin layak untuk di jadikan pasif income atau tidak ?

**CY :** Seperti yang kita tahu bahwa NFT saat ini masih memiliki sedikit kegunaan dan fungsi. Tetapi beda ceritanya bila proyek metaverse ini benar benar terwujud. Karena pada proyek ini NFT pasti akan sangat di perlukan dalam menjalankan proyek tersebut. sehingga menurut saya NFT dapat saja naik nilainya atau valuenya karena kegunaan dan fungsinya juga semakin banyak. Sehingga di masa mendatang bisa saja NFT dapat dijadikan sebagai pasif income yang lebih stabil dari saat ini. Sehingga meminimalisir resiko loss yang dapat terjadi.

**RE :** Untuk saya sendiri saya kurang tau apa yang akan terjadi selanjutnya dengan NFT dan jika saja proyek metaverse ini benar benar terwujud, maka bisa dipastika harga crypto dan NFT pasti akan naik tinggi. Karena ka nada banyak orang yang membelinya. Sehingga kalau seandainya metaverse terwujud untuk NFT sendiri kalau mau di jadikan sebagai pasif income saya rasa mungkin saja bisa. Karena pastinya harganya Sudah bisa stabil dan bisa lebih mudah memprediksikannya.

**TIPIKAL INFORMAN YANG MELAKUKAN INVESTASI NFT BERDASARKAN CARA MEREKA DALAM BERINVESTASI**

Pada saat melakukan investasi setiap orang pasti memiliki caranya sendiri. Dan cara mereka mencerminkan tipikal mereka sebagai seorang investor. Pada penelitian ini peneliti akan menanyakan cara mereka melakukan investasi di NFT sehingga dapat mencerminkan tipikan investor seperti apakah mereka tersebut. dengan menanyakan bagaimana cara dan strategi anda dalam melakukan investasi NFT?

**OV :** Kalau mengenai strategi saya berinvestasi di NFT saya lebih suka menyesuaikan budget saya terhadap harga NFT yang akan saya investasikan. Karena budget saya terbatas maka saya harus ekstra hati hati dalam memilih NFT yang saya akan investasikan. Sehingga bisa meminimalkan atau bahkan menghindari resiko kerugian yang mungkin terjadi.

**L :** Saya lebih suka berinvestasi secara aman. Dimana saya lebih sabar dalam mengumpulkan informasi mengenai harga, dan NFT yang berpotensi menghasilkan keuntungan dengan melihat harga yang sesuai dengan modal kita serta mencari potensi dari NFT tersebut, saya bisa memperoleh keuntungan yang besar. Dan jika mungkin mengalami kerugian. Setidaknya saya tidak mengalami kerugian yang cukup besar.

**4. KESIMPULAN DAN SARAN****KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 10 orang informan yang berpengalaman melakukan investasi di dunia NFT dengan menggunakan teknik wawancara, terhadap Analisi Perilaku 10 orang informan Dalam memutuskan penggunaan NFT sebagai pasif income, dapat diambil kesimpulan, tersebut dipaparkan sebagai berikut :

1. Investasi NFT memiliki resiko yang sama besarnya dengan investasi di kripto tetapi dapat mendatangkan profit yang besar juga.
2. Investasi di NFT dapat menjadi salah satu pendapatan pasif sehingga bisa menambah pendapatan kita di luar pendapatan utama atau pekerjaan utama.

3. Resiko dari berinvestasi di NFT berupa ketidak stabilan pergerakan pangsa pasar NFT sehingga peluang terjadinya kerugian cukup besar.

### SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan beberapa permasalahan yang belum terpecahkan, sehingga peneliti mengajukan beberapa saran. Saran tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Ketika ingin melakukan investasi di NFT maupun kripto ada baiknya kalau kita meminta bantuan kepada orang yang lebih memahami mengenai bagaimana caranya melakukan investasi di kripto maupun NFT dengan benar. sehingga resiko kerugian bisa di minimalisir.
2. Karena NFT bisa menjadi pendapatan pasif. Ada baiknya kita ketika berusaha mendapatkan pendapatan tambahan dari berinvestasi di NFT kita tidak melalikan pekerjaan utama kita. Mengingat tidak bahwa NFT dijadikan sebagai salahsatu sumber pasif income. Dan disarankan agar ketika menanamkan modal, sesuai dengan kemampuan masing masing orang. Hal ini supaya dapat mengkalkulasi kerugian dan keuntungan yang akan di terima kedepannya.
3. Ketika ingin mendapatkan keuntungan dari berinvestadi si NFT disarankan agar sebelum memulai investasi ada baiknya kita belajar cara membaca pergerakan pangsa pasar dan mencari informasi mengenai pergerakan pangsa pasar NFT. kalau perlu meminta bantuan kepada orang lain yang memahami atau sudah lebih berpengalaman dari pada kita untuk membantu kita dalam membaca pergerakan pangsa pasar NFT. Sehingga resiko ancaman kerugian dapat diminimalisir.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur peneliti dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Terimakasih juga kepada Orang Tua, Tante, Saudara, Sepupu, Teman Seperjuangan saya, Dan Juga kepada Sahabat Sahabat Saya. Atas doa, bantuan, dan dukungan yang telah diberikan kepada saya. Sehingga pengerjaan penelitian artike ini dapat berjalan lancar dan tidak kekurangan sesuatu apapun.

### DAFTAR PUSTAKA

Abdulkadir, Muhammad. 2004. *Hukum Dan Penelitian Hukum*. Bandung: PT.Citra Aditya Bakti.

Creswell, David J dan Creswell, John W. 2014. *Research Design Qualitative & Quantitative Approaches*. Singapore: Singapore: Sage Publication

Marsis, Adi Setiawan. 2013 *Rahasia Terbesar Investasi*. Yogyakarta: Second Hope

Rahadi, Dedi Rianto dan Stevanus, Yosua. 2020. "Persepsi Dan Pengambilan Keputusan Milenial Terhadap Instumen Investasi Masa Depan : Studi Literatur" dalam Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia Vol 3,Nomor 2 (halaman 162-174). Jakarta: Universitas Podomoro Jakarta.

Maxwell, John C. 2010. *Jembatan Sukses Di Masa Depan*. Jakarta: Light Publishing.

Zuraya, Nidia. 2021. "Metaverse Berperan Besar Terhadap NFT dan Dunia Kripto pada 2022", [Metaverse Berperan Besar Terhadap NFT dan Dunia Kripto pada 2022 | Republika Online](#), Diakses pada 30 Dec 2021 01:45.

Anam, Khoirul. 2022. "Orang Kaya Beli Tanah Virtual di Metaverse Buat Bangun Hotel", [Orang Kaya Beli Tanah Virtual di Metaverse Buat Bangun Hotel \(cnbcindonesia.com\)](#), Diakses pada 02 May 2022 18:20.

Subianto, Totok. 2007. “Studi Tentang Perilaku Konsumen Beserta Implikasinya Terhadap Keputusan Pembelian” dalam Jurnal Ekonomi Modernisasi. Volume 3, Nomor 3 (halaman 169-176). Malang: Universitas Kanjuruhan Malang.

Pintu. 2023. “Daftar 5 Kursus Bitcoin dan Cryptocurrency di Indonesia”, [Daftar 5 Kursus Bitcoin dan Cryptocurrency di Indonesia - Pintu Blog](#), Diakses 2 Februari 2023 Pukul 17.41.

Oswaldo, Ignacio Geordi. 2022. “NFT Adalah... Berikut Pengertian, Cara Kerja dan Cara Membuatnya”, <https://finance.detik.com/fintech/d-6130307/nft-adalah-berikut-pengertian-cara-kerja-dan-cara-membuatnya>, Diakses pada Kamis, 16 Jun 2022 18:30.

Kompas. 2022. “Mengenal Fenomena Winter Crypto Dan Dampaknya, Kapan Akan Berakhir?”, [Mengenal Fenomena Crypto Winter dan Dampaknya, Kapan Akan Berakhir? Halaman all - Kompas.com](#), Diakses Pada 20 Juni 2022 pukul 16:15.

May, Ellen. 2019. “3 Tipikal Investor Dilihat dari Profil Risiko, Apakah Kamu Salah Satunya?”, [3 Tipikal Investor Dilihat dari Profil Risiko, Apakah Kamu Salah Satunya? | Investing.com](#), Diakses pada 8 Agustus 2019 pukul 08:31.

Aprayuda, Riyadi dan Misra, Fauzan. 2020. “Faktor Yang Mempengaruhi Keinginan Investasi Investor Muda di Pasar Modal Indonesia” dalam e-Jurnal Akuntansi Vol. 30 No. 5 (halaman 1090-1094). Denpasar: Universitas Andalas, Indonesia.